

**PENGEMBANGAN USAHA PRODUK KERAJINAN PURUN DI DESA MEKAR
JAYA KECAMATAN WAMPU KABUPATEN LANGKAT PROVINSI SUMATERA
UTARA**

***DEVELOPMENT OF PURUN HANDICRAFT PRODUCTS BUSINESS IN MEKAR
JAYA VILLAGE, WAMPU DISTRICT, LANGKAT REGENCY, NORTH SUMATRA
PROVINCE***

Ratna Sari¹, Aulia Putra Daulay^{2*}, Dini Hardiani Has³

^{1,2,3}(Program Studi Manajemen Hutan, Fakultas Pertanian dan Kehutanan, Universitas Satya Terra Bhinneka, Indonesia)

¹ratnasari@satyaterabhinneka.ac.id; ²auliadaulay@satyaterabhinneka.ac.id;

³dinihas@satyaterabhinneka.ac.id

Abstrak. Pemanfaatan hasil bukan kayu merupakan salah satu penggunaan hasil hutan yang tidak merusak lingkungan dan menjaga kelestarian dari hutan. Salah satu hasil hutan bukan kayu yaitu purun danau, Purun danau (*Lepironia articulata*) merupakan salah satu anggota teki-teki yang umumnya dimanfaatkan sebagai bahan anyam-anyaman. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara yang masyarakatnya telah memanfaatkan purun untuk kerajinan tangan berupa anyaman tikar, sandal, dan lain-lain. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengolah dan mengembangkan nilai produk olahan purun sebagai oleh-oleh. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini dimulai dari wawancara dan diskusi bersama pengrajin purun, kemudian tim PKM memberikan pelatihan kepada pengrajin dengan tujuan memberikan pengetahuan pengrajin dalam mengolah bahan baku menjadi sebuah produk jadi, dan tim PKM melakukan arahan kepada pengrajin terhadap tempat menjual produk olahan purun. Hasil yang diperoleh merupakan wawancara dari pengrajin berupa perolehan purun dari pihak ketiga serta pembuatan logo yang dibuat oleh tim PKM. Kemudian untuk produk olahan purun dapat dikembangkan menjadi beberapa produk lainnya berupa tas, sandal, topi, tas laptop, tali pinggang dan lain-lain. Produk yang sudah dibuat tim PKM mengarahkan penjualan produk pada platform e-commerce.

Kata Kunci: Kerajinan, Produk, Purun

Abstract. The use of non-timber products is one of the uses of forest products that do not damage the environment and maintain the sustainability of forests. One of the non-timber forest products is purun danau, Purun lake (*Lepironia articulata*) is one of the members of the puzzle that is generally used as a woven material. Community service activities are carried out in Mekar Jaya Village, Wampu District, Langkat Regency, North Sumatra Province whose community has used purun for handicrafts in the form of woven mats, sandals, and others. This service activity aims to help the community in processing and developing the value of processed purun products as souvenirs. The method carried out in this service starts from interviews and discussions with purun craftsmen, then the PKM team provides training to craftsmen with the aim of providing craftsmen's knowledge in processing raw materials into a finished product, and the PKM team directs craftsmen to where to sell processed purun products. The results obtained were interviews from craftsmen in the form of obtaining purun from third parties and making logos made by the PKM team. Then for processed purun products, it can be developed into several other products in the form of bags, sandals, hats, laptop bags, belts and others. The products that have been made by the PKM team direct product sales on the e-commerce platform.

Keywords; Crafts, Products, Purun

PENDAHULUAN

Peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia memiliki peluang yang besar dengan cara mengembangkan ekonomi kreatif baik dalam negeri dan luar negeri.

Pelaku usaha bidang ekonomi kreatif yang merupakan bagian aktivitas terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi dengan peran utamanya masyarakat Indonesia. Indonesia diprediksi mengalami peningkatan bonus demografi yang telah terjadi sampai tahun 2023, pada tahun 2030 diprediksi akan mencapai usia produktif angka 65% dan 27% yang diantaranya termasuk kedalam usia muda dengan usia dimulai 16 tahun sampai dengan 30 tahun (Hisyam et al., 2023). Usia muda sangat berpotensi untuk menjadi wirausaha dan menjadi tenaga kerja yang bertalenta kreatif sehingga dapat menggerakkan dinamika ekonomi, sosial, dan budaya. Peluang tersebut ditunjang pula dengan masih banyaknya wilayah dan kawasan yang memiliki potensi sumber daya yang besar namun belum dikembangkan secara optimal (Dave Chaffey, 2016).

Masyarakat pada umumnya memanfaatkan hutan sebagai penghasilan untuk kebutuhan ekonomi yang biasanya dari hasil hutan kayunya tentunya akan berdampak dengan kerusakan hutan jika dimanfaatkan begitu berlebihan dan tidak mementingkan kelestarian hutannya. Kini saatnya masyarakat dapat memanfaatkan hasil hutan bukan kayu berupa purun yang bisa dikelola oleh masyarakat sekitar hutan sebagai kerajinan tangan yang sangat bernilai dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Maimunah et al., 2018).

Tanaman purun dianggap gulma yang umumnya tumbuh di wilayah yang tergenang air, tepi sungai, rawa-rawa dan tanah yang masam (Parmawati et al., 2022) (Hakim & Margasetha, 2017). Tanaman purun ini juga merupakan bahan dasar yang dapat diolah menjadi kerajinan anyaman dan memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan (Ernawati et al., 2022).

Masyarakat desa Mekar Jaya memanfaatkan purun untuk diolah menjadi produk jadi dengan variasi yang masih sedikit seperti anyaman tikar, sandal, dan tempat tisu. Dengan sedikitnya variasi produk tersebut maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait produk lain yang dapat di buat bagi pengrajin serta meningkatkan nilai jual dari produk olahan pengrajin Desa Mekar Jaya. Banyaknya variasi produk olahan purun ini bisa meningkatkan penjualan dikarenakan adanya pariwisata di Langkat yang begitu banyak dan berkembang yang dimana Desa Mekar Jaya ini berdekatan dengan tempat wisata yang ada di Langkat. Sehingga pengrajin purun dapat meningkatkan produksi olahan purun mereka untuk dapat dijadikan sebagai souvenir ataupun oleh-oleh yang dapat dibawa pulang oleh wisatawan yang berkunjung ke Langkat (Fikrih et

al., 2021). Hal ini akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya para pengrajin anyaman purun.

Produk kerajinan merupakan salah satu komoditas ekspor yang potensial untuk dikembangkan, produk ini cukup diminati di pasar dunia dengan permintaan yang cukup besar. Produk kerajinan tangan hingga kini belum mampu menembus permintaan pasar lokal maupun pasar dunia yang diakibatkan dari desain yang belum terbaru, kualitas produk dan lainnya termasuk juga kesulitan dalam memenuhi bahan baku dengan skala yang besar (Diana et al., 2017).

Masalah yang dihadapi oleh pengrajin purun di Desa Mekar Jaya adalah penjualan yang masih rendah dan minat pembeli yang masih sedikit. Selain itu, pemasaran produk anyaman purun juga masih kurang (Siahaan et al., 2023). Selama ini pengrajin menjual produknya jika ada yang memesan atau dikumpulkan ke pemborong yang menyebabkan keuntungan yang didapatkan juga sedikit. Pemasaran melalui media sosial dan *e-commerce* juga tidak dilakukan dengan optimal. Sehingga pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ide variasi produk olahan purun yang lebih banyak peminatnya dipasaran dan mengoptimalkan penjualan melalui *e-commerce*.

METODOLOGI

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Januari 2024 sampai Februari 2024 bersama mitra pengrajin purun yaitu Srikandi Purun Jaya berjumlah 10 orang pengrajin. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah alat tulis dan kamera. Objek pengabdian adalah purun dan masyarakat pengrajin purun.

Langkah kegiatan PKM untuk mitra dibagi menjadi berbagai rangkaian kegiatan dalam mengumpulkan data pengabdian, yaitu;

1. Tim PKM melakukan wawancara dan diskusi bersama kelompok pengrajin purun desa Mekar Jaya dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran produk kerajinan olahan purun yang dimiliki kelompok pengrajin purun di desa Mekar Jaya (Batubara & Nurminah, 2020).
2. Tim PKM memberikan pelatihan kepada mitra untuk meningkatkan pengetahuan para pengrajin didalam bentuk barang olahan yang dibantu oleh pelatih pengrajin

melatih kelompok pengrajin desa Mekar Jaya. Pelatihan ini dilakukan sebagai Upaya berkelanjutan dalam mengembangkan produk olahan purun di desa Mekar Jaya (Nuridin W P et al, 2023). Pelatihan terkait dari mengelola awal dari bahan baku, membersihkan bahan baku, mengeringkan, dan membentuk suatu produk dari bahan baku purun.

3. Tim PKM membuat arahan kepada pengrajin olahan purun terhadap tempat menjual olahan yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini pertama kali dilakukan melihat jenis purun yang digunakan oleh masyarakat dalam membuat kerajinan. Berdasarkan informasi dari pengrajin purun yang digunakan yaitu jenis purun danau (*Lepironia articulata*), untuk mendapatkan bahan baku para pengerajin purun membeli bahan baku dari masyarakat sekitar desa Mekar Jaya.

Kemudian tim PKM melakukan wawancara terhadap pengrajin purun dan mendapatkan hasil bahwa hasil kerajinan dibeli oleh pihak ketiga yang datang sehingga menyebabkan harga jual tidak tinggi. PT Srikandi purun jaya selaku kelompok pengrajin purun di desa Mekar Jaya berusaha menjual sendiri produknya melalui e-commerce namun belum ada penjualan sama sekali. Hal ini dapat disebabkan oleh tidak variatifnya produk yang dipasarkan mengingat sudah banyak pengrajin purun yang memasarkan produknya di e-commerce. Untuk itu perlu adanya ciri khas produk yang dihasilkan.

Setelah mendapatkan hasil wawancara dari para pengerajin tim PKM memberikan rancangan pembuatan logo seperti pada Figure 1 untuk penjualan produk mereka yang akan meningkatkan nilai jual produk hasil purun dari pengerajin, untuk pembuatan logo ini dilakukan diskusi bersama kelompok masyarakat. Logo atau brand merupakan hal yang sangat penting dalam berbisnis, logo yang sukses akan menciptakan suatu identitas atau kepribadian untuk menjalin hubungan antara pendiri dan *customers* (Ainun et al., 2023).

Pengerajin purun sebelumnya sudah mendapatkan tambahan alat dari bantuan pemerintah desa dan juga dari universitas ternama di kota medan yaitu alat *press* dan alat jait sesuai pada Figure 2 yang digunakan untuk menunjang aktivitas pembuatan kerajinan purun. Namun, pengetahuan yang minim dari para pengerajin membuat alat tersebut tidak terpakai sehingga tim PKM mengadakan pelatihan yang mendatangkan

pengrajin yang berada di Lubuk Kertang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara (Kartini, 2023).



Figure 1. Rangkaian kegiatan Pengabdian di Desa Mekar Jaya

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Aula yang terdapat disebelah kantor kepala desa Mekar Jaya yang meliputi kegiatan tata cara penggunaan alat yang akan digunakan oleh pengerajin yang dapat memperindah dan mempercantik produk serta dapat menambah beberapa motif terbaru dari produk olahan purun tersebut.



Figure 2. Pelatihan Oleh Tim PKM Kepada Pengerajin Purun

Desain dan motif yang beragam akan meningkatkan minat dari customer terhadap penggunaan produk dari olahan purun sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi pendapatan dari pengerajin purun dan produk olahan tersebut dapat dipasarkan pada pasar dunia (Dika et al., 2023).

Tim pengabdian melakukan sosialisasi dan koordinasi pemasaran produk olahan purun, serta memberikan arahan terhadap produk lain yang bisa dijual dari olahan purun. Beberapa diantaranya kreasi yang dapat dibuat yaitu dompet dengan berbagai ukuran, tas model yang dapat digunakan berbagai kalangan, tempat parcel, dan tas laptop seperti pada Figure 3.



Figure 3. Hasil Produk Olahan Purun

Beragam motif yang dapat dikembangkan dapat membuat nilai pasar dari pengerajin purun di desa Mekar Jaya akan meningkat dan membuat nilai jual sampai ke pasar internasional. Semua pengerajin mendengarkan dengan seksama sosialisasi yang diberikan oleh tim PKM dan juga dapat menerapkan apa yang diminta oleh tim PKM. Tim PKM juga memberikan solusi dalam penjualan produk yang dapat digunakan oleh pengerajin untuk menjual produknya dimulai dalam penjualan antar kota, dan juga mengarahkan pemasaran

produk melalui sistem digital sebagai e-commerce yang dapat digunakan oleh pengerajin purun untuk menjual produknya (Pradiani, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Mekar Jaya memiliki potensi tanaman purun yang sangat banyak tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat desa karena banyak yang menganggap purun ini sebagai gulma. Pelatihan dan sosialisasi tim PKM bersama pengerajin purun menghasilkan pembuatan produk yang beragama berupa tas, dompet, topi, sandal, dan sebagainya. Pengrajin purun Mekar Jaya juga mendapat pelatihan penjualan produk pada berbagai e-commerce seperti *shopee* dan *Tokopedia* dalam penjualan produk yang telah dibuat oleh pengerajin purun.

Pada proses pelaksanaan kegiatan ini ditemukan kelemahan yaitu sedikitnya masyarakat yang memiliki keterampilan dalam pengolahan purun dan kurangnya pemahaman penggunaan media digital untuk promosi karena banyak dari anggota pengrajin adalah para ibu-ibu yang tidak terbiasa menggunakan *e-commerce*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Satya Terra Bhinneka selaku pemberi dana pengabdian ini dan juga kami ucapkan terimakasih kepada kelompok pengerajin purun “Srikandi Purun Jaya” yang telah menerima tim PKM kami dalam rangka memberikan pelatihan dan sosialisasi produk purun.

REFERENSI

- Ainun, N., Maming, R., & Wahida, A. (2023). Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 674–681.
- Batubara, R., & Nurminah, M. (2020). Analisis Dan Pengembangan Usaha Produk Kerajinan Purun Di Desa Lubuk Kertang. *Talenta Conference Series: Agricultural and Natural Resources (ANR)*, 3(2).
- Dave Chaffey, F. E. (2016). *Digital Marketing (Strategy, Implementation and Practice)*. United Kingdom Pearson Education Limited.
- Diana, S., Marlina, M., Amalia, Z., & Amalia, A. (2017). Pemanfaatan sampah plastik menjadi produk kerajinan tangan bernilai ekonomis bagi remaja putus sekolah. *Jurnal Vokasi*, 1(1), 68–73.

- Dika, R. P., Andary, F., Sabila, Y. N. A., Novitasari, S., & Arifin, S. (2023). Analisis Pentingnya Desain Produk Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus “Sambel Sate Mbah No” Desa Munggung, Kecamatan Pulung). *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1055–1061.
- Ernawati, E., Sinambela, E. A., Cici, C., Silviana, R. J., Azizah, R. N., & Naudalia, S. (2022). The Effect of Social Support and Extraversion Personality on Entrepreneurial Interest in Students. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, 2(2), 39–44. <https://doi.org/10.56348/jos3.v2i2.25>
- Fikrih, R., Sitohang, R., & Sinaga, T. R. (2021). Pemanfaatan Tanaman Bayam dan Kailan Untuk Meningkatkan Pemasukan Masyarakat Mekar Jaya Kabupaten Langkat. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 387–390.
- Hakim, S. S., & Margasetha, G. (2017). Menganyam Purun Untuk Kelestarian Gambut. *Majalah Bekantan*, Desember, 27–29.
- Hisyam, M., Yanizon, A., Ramli, R. A., Nasution, H., Angraini, D., Wibowo, E. A., & Ramses, R. (2023). Pemanfaatan Media Pemasaran Digital: Upaya Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM di Pulau Panjang, Kelurahan Sijantung, Kecamatan Galang, Kota Batam. *MINDA BAHARU*, 7(2), 351–364.
- Kartini, F. F. T. (2023). *Implementasi Merek dan Kemasan Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Purwadadi*. 7(2), 266–276.
- Maimunah, S., Fahruni, F., & Hanafi, N. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan Gambut Dengan Pemanfaatan Purun. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 20–26.
- Nuridin W P, Rayendra, Ahmad C, Ilham, dan N. S. (2023). *Pelatihan Pemandu Outbond Pada Pokdarwis di Kepulauan Mentawai*. 7(2), 150–159.
- Parmawati, R., Hardyansah, R., Pangestuti, E., & Hakim, L. (2022). *Ekowisata: Determinan Pariwisata Berkelanjutan untuk Mendorong Perekonomian Masyarakat*. Universitas Brawijaya Press.
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46–53.
- Siahaan, H. N., Sihombing, V. U., Nofitasari, R., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., Satya, U., & Bhinneka, T. (2023). *Pemberdayaan Petani Melalui Standard Operational Prosedure (SOP) Budidaya dan Pasca PAnen Buncis di Koperasi Max Yasa Purbalingga*. 7(2), 186–198.

Diterima: 18 Maret 2023 | Disetujui : 31 Juli 2024 | Diterbitkan : 31 Juli 2024

How to Cite:

Ratna Sari., Daulay, A.P., Has, D.H. (2024). Pengembangan Usaha Produk Kerajinan Purun di Desa Mekar Jaya Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. *Minda Baharu*, 8(1), 70-77. Doi. 10.33373/jmb.v8i1.6194